

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mendeskripsikan serta memahami makna yang mendasari tingkah partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengetahui beberapa tipe informasi dari informan, dan mendeskripsikan fenomena yang ada. Sifat penelitian ini menganalisis data secara induktif kemudian dideskripsikan.¹

Penelitian deskriptif yang biasa disebut juga penelitian taksonomi, dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan masalah dan unit yang diteliti. Dengan demikian dapat dipahami, bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan sistem penganalisisan data dengan cara penguraian atau pemaparan.

Oleh karena itu peneliti bisa leluasa mengkaji lebih dalam mengenai KSSU Harum Dhaha Kediri, melalui wawancara secara mendalam tentang objek yang akan diteliti, selain itu peneliti bisa melihat lebih dalam kondisi yang ada di KSSU Harum Dhaha Kediri, melalui pendekatan observasi dan mencari dokumen-dokumen, jurnal, buku, serta web yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 6.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.² Peneliti harus melibatkan diri dalam aktivitas subjek penelitian, menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data-data, menilai kualitas data untuk menjamin keabsahan data, sehingga data-data yang diperoleh valid dan objektif terhadap masalah-masalah yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada KSSU Harum Dhaha Kediri JL.Botolengket No.21.Kel.Sukorame, Kec.Mojoroto, Kediri Jawa Timur.

Lokasi yang dipilih oleh peneliti ini karena masih belum maksimalnya penggunaan teknologi digital pada KSSU Harum Dhaha Kediri. Hal ini berdasarkan survei lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan program dari kampus yakni Praktek Pengalaman Lapangan Perbankan Syariah yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yakni mulai tanggal 4 September 2023 sampai dengan 4 Oktober 2023.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu: Sumber data utama (primer)

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan tersaji dari sumber pertama. Data ini merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi di

² Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Proposal dan Skripsi* (Kediri: IAIT Press, 2022).

lokasi penelitian. Adapun Data primer memuat data yang berasal dari sumber pertama dalam penelitian ini Yakni KSSU Harum Dhaha Kediri.

1. 2. Sumber data tambahan (*sekunder*)

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian yang dimaksud.³

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian dilapangan.

Adapun perkara yang akan diobservasi oleh peneliti antara lain:

- a) Alamat atau lokasi KSSU Harum Dhaha Kediri.
- b) Sarana dan Prasarana yang ada di KSSU Harum Dhaha Kediri.
- c) Kegiatan-kegiatan yang ada di KSSU Harum Dhaha Kediri.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden.⁴ Percakapan dalam wawancara terdiri dari dua pihak. Pihak pertama selaku pewawancara memberikan

³ P. Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008).

⁴ "Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 206 - Penelusuran Google," accessed March 23, 2024

pertanyaan kepada informan, kemudian informan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵

Tujuan metode ini untuk mendapatkan informasi dan data selengkap-lengkapya mengenai Upaya Peningkatan Efektivitas Kinerja Di KSSU Harum Dhaha Kediri Dengan Teknologi Digital Perspektif Manajemen Teknologi Digital dengan melakukan wawancara kepada anggota atau pengurus KSSU Harum Dhaha Kediri, maupun dengan pihak-pihak yang terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data-data langsung dari tempat penelitian, biasanya berupa dokumen-dokumen penting, arsip, serta bagan-bagan yang akan diteliti. Selain itu, peneliti juga mengunjungi *website* untuk mendapatkan informasi/referensi.

Adapun instrumen yang digunakan yaitu berbagai dokumen yang ada di KSSU Harum Dhaha Kediri maupun di luar koperasi, seperti data tentang upaya pengembangan koperasi syariah, brosur, gambar, dan foto.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam suatu pola, kategori, dan urutan. Teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

⁵Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.186.

Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.

Menurut Miles dan Huberman (1984) langkah-langkah atau urutan dalam melakukan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

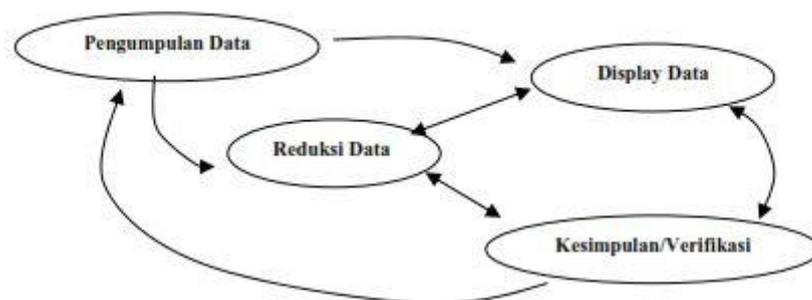
- a. Pengumpulan Data (*Data Collection*) Proses pengumpulan data dilakukan setelah seluruh data berhasil diperoleh dari pelaksanaan wawancara, observasi dengan pengurus dan anggota KSSU Harum Dhaha Kediri. Serta seluruh data yang telah berhasil terkumpul dari dokumentasi dan studi kepustakaan dalam bentuk laporan keuangan, catatan, jurnal, buku-buku dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian kemudian dikumpulkan dan diolah kembali ke tahap selanjutnya.
- b. Reduksi Data (*Data Reduction*) Reduksi data juga dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan untuk menulis data-data penting saja untuk dapat diambil tema dan polanya serta membuang hal-hal yang dirasa tidak perlu. Hasil dari kegiatan mereduksi data tersebut kemudian didapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang akan dicantumkan dalam penelitian serta akan mempermudah peneliti dalam mengerjakan tahap yang selanjutnya.
- c. Penyajian Data (*Data Display*) Data yang telah di reduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau *men-display* data. Kemudian disusun kembali dengan lebih tertata sehingga akan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Menyajikan data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan

dapat merencanakan langkah berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks naratif singkat, selain itu juga dapat berupa matriks, grafik, dan chart. Pada tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Setelah berhasil mengumpulkan data dan melakukan analisis data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan adalah jawaban dari hasil rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal, namun juga dapat menjadi tidak sesuai dengan rumusan masalah awal, karena sifat rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lapangan.⁶

Gambar 3.2 Skema Teknik Analisis Data Kualitatif⁷



Gambar
Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif dari
Miles dan Huberman (1992)

⁶ “Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet.26 (Bandung: Albeta, 2017), h. 341. - Penelusuran Google,” accessed February 26, 2024, <https://www.google.com>

⁷ Muhammad Sholeh, “Teknik Analisis Data,” Lintar Media, December 3, 2020, <https://lintar.net/teknik-analisis-data/>.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang terkumpul diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber dan metode (Denzin & Yvonna, 2005). Triangulasi sumber dan metode dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Membandingkan hasil wawancara informan satu dengan lainnya,
2. Membandingkan hasil wawancara dengan observasi,
3. Membandingkan wawancara dengan dokumen,
4. Membandingkan antara observasi dengan dokumen.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
 - a) Menentukan fokus penelitian
 - b) Memilih lapangan penelitian
 - c) Meminta perizinan secara formal
 - d) Melakukan survei lapangan pada objek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan
 - 1) Memahami latar belakang terkait penelitian
 - 2) Melakukan pengamatan, wawancara dan observasi di KSSU Harum Dhaha Kediri
 - 3) Mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian
 - 4) Memecahkan data yang terkumpul
3. Tahap analisis data
 - 1) Membuat ringkasan dan mengedit setiap hasil wawancara

- 2) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- 3) Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis data setelah pengumpulan sebagai berikut:

- a) Pengorganisasian data
- b) Pemilahan data menjadi satu-satunya tertentu
- c) Pengkategorian data
- d) Menemukan hal penting dalam data penelitian
- e) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
- f) Pertimbangan temuan dari sumber lain
- g) Pengecekan keabstrakan data.

